

# SNI

SNI 01-5007.16-2001

Standar Nasional Indonesia

**Kayu bundar Sengon dan jabon**

# SNI Kayu bundar Sengon dan Jabon

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	i
PRAKATA .....	ii
PENDAHULUAN .....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah .....	1
4 Klasifikasi mutu.....	1
5 Persyaratan.....	2
5.1 Syarat pembuatan .....	2
5.2 Persyaratan ukuran .....	2
5.3 Persyaratan mutu .....	2
6 Cara uji .....	4
7 Penandaan .....	4

# **SNI Kayu bundar Sengon dan Jabon**

## **PRAKATA**

SNI Kayu bundar Sengon dan Jabon ini merupakan SNI baru yang diusulkan oleh PERUM PERHUTANI, dan telah dibahas dan disepakati oleh Panitia Teknik 55S Kayu dan bukan kayu serta Produk Kehutanan dengan jadwal sebagai berikut:

1. RSNi 1 dibahas pada rapat teknis perumusan SNI di Bandung pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2000.
2. RSNi 2 dibahas pada rapat pembahasan (prakonsensus) di Bogor pada tanggal 6 dan 7 September 2000.
3. RSNi 3 dibahas pada rapat Konsensus di Jakarta tanggal 24 Nopember 2000.

Penulisan standar ini telah mengacu kepada Pedoman BSN No 8 tahun 2000 tentang Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia.

**Nomor SNI 01-5007.16-2001**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional  
No..... Tanggal .....



# **SNI Kayu bundar Sengon dan Jabon**

## **PENDAHULUAN**

Standar ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengujian kayu bundar Sengon dan Jabon, yaitu dalam rangka menetapkan isi (volume) dan mutu.

Sehubungan dalam standar ini isi pokoknya adalah persyaratan mutu, maka untuk mengetahui secara lengkap bagaimana cara melakukan pengujian kayu bundar Sengon dan Jabon, terlebih dahulu harus mempelajari dan memahami SNI terkait, yaitu:

1. SNI 01-5007.2-2000 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.
2. SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

Dalam hal mempelajari dan memahami SNI tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba, penekanannya kepada cara-cara pengukuran baik panjang, diameter dan isi (volume) yang menggunakan Tabel B. Sedangkan untuk mempelajari dan memahami SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba harus dibaca secara utuh, kecuali untuk penetapan mutu berdasarkan persyaratan cacat. Dalam hal penilaian cacat yang harus dipahami hanya persyaratan mutu yang tercantum dalam standar ini.

# Kayu bundar Sengon dan Jabon

## 1 Ruang lingkup

Standar ini digunakan untuk pedoman pengujian kayu bundar Sengon dan Jabon yang beredar di Indonesia.

## 2 Acuan normatif

- 2.1 SNI 01-5007.2-2000 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.
- 2.2 SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## 3 Istilah, definisi, symbol dan singkatan istilah

### 3.1

#### kayu bundar Sengon

bagian batang atau cabang dari pohon *Paraserianthes falcataria* L. Nielsen.

### 3.2

#### kayu bundar Jabon

bagian batang atau cabang dari pohon *Anthocephalus chinensis* Lamk A. Rich. Syn *Anthocephalus cadamba* Mig

CATATAN Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah selengkapnya berpedoman pada SNI 01 – 5007.3 – 2000 tentang : Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## 4 Klasifikasi mutu

Mutu kayu bundar Sengon dan Jabon diklasifikasikan menjadi 2 ( dua ) kelas mutu dengan tanda setiap mutu seperti tersebut dalam Tabel 1.



**Tabel 1 Klasifikasi dan tanda mutu**

Nomor	Klasifikasi	Tanda mutu		Keterangan
		Pada dokumen	Pada kayu	
4.1.1	Mutu Pertama	P	•	Dengan cat putih
4.1.2.	Mutu Kedua	D	••	Dengan cat putih

## 5 Persyaratan

### 5.1 Syarat pembuatan

Berpedoman pada SNI 01–5007.3–2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

### 5.2 Persyaratan ukuran

Berpedoman pada SNI 01–5007.2–2000 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.

### 5.3 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kayu bundar Sengon dan Jabon terdiri dari persyaratan umum dan persyaratan khusus.

#### 5.3.1 Persyaratan umum

5.3.1.1 Diperkenankan : cacat Mks yang berdiameter  $\leq 3$  cm.

5.3.1.2 Panjang untuk semua kelas mutu  $\geq 0,50$  m.

5.3.1.3 Diameter untuk semua kelas mutu  $\geq 10$  cm.

#### 5.3.2 Persyaratan khusus (lihat Tabel 2)

Tabel 2 Persyaratan mutu kayu bundar Sengon dan Jabon

No	Karakteristik	M u t u	
		P	D
I.	<b>Cacat</b>		
1.	<b>Bentuk</b>		
	- Kelurusan	1 bh / $\leq 5 \% p (\leq 10 \text{ cm})$	$\leq 2 \text{ bh}$
	- Kesilindrisan		
	- KBK	-	-
	- KBS/KBB	Hsi	-
2.	<b>Badan</b>		
	- Lgb/Uter-Uter	X	-
	- Mks - Jml	$\leq 3 \text{ bh / tmp}$	-
	- Mkb - Jml	1 bh / tmp	-
	- Ø	$\leq 5 \text{ cm}$	-
	- jrk	$\geq 100 \text{ cm}$	-
	- Pe/Be - pj	$\leq 30 \% p$	-
	- Pebt - pj	$\leq 10 \% p.tdu$	-
	- Benjolan	1 bh / btg	-
3.	<b>Bontos</b>		
	- Peb/Peg	$\leq 25 \% d$	-
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	$\leq 10 \% d$	-
	- Perubahan warna	X	-
II.	<b>Nilai konversi</b>	X	$\geq 15 \% \text{ isi dan } \geq 50 \% p$ kayu bundar
<b>Catatan</b> - adalah tidak dibatasi x adalah tidak diperkenankan bh adalah buah jrk adalah jarak jml adalah jumlah pj adalah panjang cacat tdu adalah terdapat diujung			

Simbol dan singkatan istilah lainnya berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## **6 Cara uji**

Berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## **7 Penandaan**

Berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)